

KAJIAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT DALAM MENDUKUNG MOBILITAS DAN INTERAKSI ANTAR GUGUS PULAU DI WILAYAH KEPULAUAN MALUKU

Intisari

**Wijayanto Suat
15/387539/PGE/01199**

_____ Semua kebutuhan makanan dan non makanan yg ada di Kota Ambon dipenuhi atau didatangkan dari wilayah lain seperti beras dan sayuran dari pulau Seram dan Buru, hasil perikanan dan budidaya sebagian besar dari Tual dan lain-lain. Contoh ini menerangkan bahwa setiap wilayah sektor basis yang berbeda sehingga dalam memenuhi kebutuhannya, antar satu wilayah dengan wilayah lainnya membutuhkan adanya interaksi. Oleh karena itu, kajian tentang potensi interaksi antar gugus pulau menjadi penting adanya karena dapat dirumuskan suatu strategi untuk pengembangan sistem transportasi laut secara regional. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistem jaringan transportasi laut antar gugus pulau di wilayah Kepulauan Maluku (2) Bagaimana potensi interaksi sosial ekonomi antar gugus pulau di Provinsi Maluku dan (3) Bagaimana strategi pengembangan sistem jaringan transportasi laut dalam mendukung mobilitas dan interaksi sosial ekonomi antar gugus pulau di wilayah kepulauan Maluku.

_____ Adapun metode penelitian yang digunakan adalah (1) indeks konektivitas untuk melihat keterhubungan antar gugus pulau melalui pelabuhan pada pusat pelayanan serta analisis tingkat aksesibilitas untuk menilai kemudahan dari segi jarak, waktu dan biaya antar gugus pulau (2) Metode gravitasi dan skalogram untuk menganalisis potensi interaksi sosial ekonomi melalui ketersediaan fasilitas pelayanan (3) Menggunakan teknik analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan jaringan transportasi laut di wilayah kepulauan Maluku.

_____ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konektivitas di wilayah kajian masih rendah yang dapat dilihat dari rata-rata perhitungan konig shimmel serta rasio perbandingan ketersediaan prasarana dan jumlah pelabuhan maupun dengan jumlah penduduk. Begitupula dengan tingkat Aksesibilitas yang juga masih rendah akibat minimnya alternatif transportasi lain untuk menghubungkan gugus pulau. Potensi interaksi sosial ekonomi menunjukkan pola keterpusatan beragam aktivitas pada pusat Kota Ambon sehingga menjadikan potensi interaksi ke gugus pulau VII (Ambon dan PP. Lease). Untuk strategi pengembangan transportasi kedepannya, diperlukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur maupun pengembangan sumberdaya manusia dalam bidang transportasi laut.

Kata Kunci: Konektivitas, Aksesibilitas, Interaksi, Gugus Pulau, SWOT

STUDY OF SEA TRANSPORTATION NETWORK SYSTEMS IN SUPPORTING MOBILITY AND INTERACTION OF ISLANDS IN MALUKU ISLANDS

Abstract

Wijayanto Suat
15/387539/PGE/01199

All food and non-food needs in Ambon City are met or imported from other regions such as rice and vegetables from the islands of Seram and Buru, fisheries and aquaculture are mostly from Tual and others. This example explains that each region is a different base sector so that in meeting its needs, one region to another requires interaction. Therefore, a study of potential interactions between island groups is important because a strategy for the development of a sea transportation system can be formulated regionally. The objectives of this study are (1) How is the sea transportation network system between island groups in the Maluku Islands region (2) What is the potential socioeconomic interaction between island groups in Maluku Province and (3) How is the strategy for developing a sea transportation network system in supporting mobility and social interaction inter-island economy in the Maluku archipelago. The research methods used are (1) connectivity index to see the connectivity between island groups through ports at service centers and accessibility level analysis to assess convenience in terms of distance, time and costs between island groups (2) Gravity method and scalogram to analyze potential interactions socio-economic through the availability of service facilities (3) Using SWOT analysis techniques to formulate strategies for developing sea transportation networks in the Maluku islands..

The research methods used are (1) connectivity index to see the connectivity between island groups through ports at service centers and accessibility level analysis to assess convenience in terms of distance, time and costs between island groups (2) Gravity method and scalogram to analyze potential interactions socio-economic through the availability of service facilities (3) Using SWOT analysis techniques to formulate strategies for developing sea transportation networks in the Maluku islands.

The results of this study indicate that the connectivity in the study area is still low which can be seen from the average calculation of the cost and the ratio calculated as infrastructure and the number of ports and population. Likewise, the level of importance is also still low because it minimizes other alternative transportation to connect island groups. The potential of economic social intraction determines the pattern of centering of various activities in the city of Ambon, making the potential for interaction with VII island groups (Ambon and PP.Lease). For future transportation development strategies intended to increase qualifications and increase infrastructure for the development of human resources in the field of sea transportation.

Keyword: Connectivity, Accessibility, Interaction, Islands, SWOT.